

ABSTRAK

ANALISIS KEMEMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG MELALUI TEKNIK ROLE PLAY PADA SISWA KELAS XI BAHASA MAN NEGERI 1 MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama Mahasiswa : Diana Lusfita
NIM : 14020104082
Jurusan / Prodi : Bahasa dan Sastra Jepang / Pendidikan
Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Dra. Nise Samudra Sasanti, M.Hum
Tahun : 2018

Kata Kunci : kemampuan berbicara bahasa Jepang, tes, teknik role play, angket

Pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang, diharapkan dapat menguasai kemampuan berbahasa. Salah satunya adalah kemampuan berbicara. Namun, siswa MA Negeri 1 Mojokerto yang telah belajar bahasa Jepang selama 3 tahun, pada saat lulus belum memiliki kemampuan berbicara bahasa Jepang sesuai yang diharapkan. Di kelas, siswa jarang melakukan

latihan berbicara bahasa Jepang dan guru hanya memberikan materi dan tugas menghafal kosakata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berbicara bahasa Jepang melalui teknik role play pada siswa kelas XI Bahasa MA Negeri 1 Mojokerto dan bagaimana respon siswa terhadap tes kemampuan berbicara bahasa Jepang melalui teknik role play pada siswa kelas XI Bahasa MA Negeri 1 Mojokerto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jepang melalui teknik role play dan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran berbicara bahasa Jepang melalui teknik role play. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya adalah siswa kelas XI Bahasa MA Negeri 1 Mojokerto dengan jumlah 36 siswa dan buku nihongo kira-kira. Data yang digunakan adalah hasil tes percakapan dengan teman sebangkunya dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah disusun dan data angket respon siswa.

Berdasarkan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Jepang siswakeselas XI Bahasa MA Negeri 1 Mojokerto termasuk dalam kategori B berarti 'baik' dengan nilai rata-rata 80. Skor paling tinggi yang diperoleh siswa adalah dalam aspek ketepatan chouon, sokuon, kosakata, dan keruntutan percakapan. Dari hasil angket, dapat diketahui bahwa siswa sulit untuk membuat percakapan (secara tertulis) dalam bahasa Jepang. Namun siswa tidak mengalami kesulitan untuk berdialog dengan temannya di depan kelas. Meskipun siswa sulit dalam menulis percakapan menggunakan bahasa Jepang. Menurut siswa tes percakapan secara berpasangan (teknik role play) cukup menarik dibandingkan tes bercerita.

要旨

2017－2018 年要 MA Negeri 1 Mojokerto の 11 (XI Bahasa) における Role Play の技法で日本語を話す能力

名前 : ディアナ・ルスフィタ
学生番号 : 14020104082
学科/ プログラム : 日本語・日本文学/日本語教育
学部 : 言語芸術
大学名 : スラバヤ国立大学
指導教師 : ニセサムデラササンテイ
年度 : 2018

キーワード : 日本語を話す能力、テスト、Role Play 技法、アンケート

外国語の学習者は、特に日本語では、4つの言語能力が習得できることが期待されている。その一つは、話す能力である。しかし、卒業のとき、MA NEGERI 1 MOJOKERTO で3年間日本語を勉強していた高校生は、期待通りに日本語を話す能力を持っていない。教室で、生徒はめったに日本語を練習しないし、先生は教材と宿題を語彙を覚えるために出すだけである。

本研究では Role Play の技法 で MA Negeri 1 Mojokerto の 11 年生(XI Bahasa)の生徒がどのような日本語を話す能力を持つかが問題としてあげ、本研究では生徒の反応で MA Negeri 1 Mojokerto の 11 年生(XI Bahasa)の生徒がどのような日本語を話す能力を持つかが問題としてあげている。本研究の目的は、Role Play の技術を用いて日本語を話す能力を決定し、Role Play の技法を用いて日本語を話す学習プロセスに対する学生の反応を知ることである。研究方法として定量的な記述法(metode deskriptif kuantitatif)を使用する。XI Bahasa クラスの全生徒 36 人と日本語キラキラを研究対象としている。使用されるテストは、コンパイルされた評価基準と生徒の回答テストとアンケートに基づいて、自分の友人との会話テストの結果を用いる。

研究結果を述べると、MA Negeri 1 Mojokerto の 11 年生の日本語を話す能力の平均値は 80 で、B カテゴリに分類された生徒の得点が高かったのは、発音、長音、語彙、会話についてである。アンケートの結果から、生徒は日本語で会話をするのが難しいことが分かっている。しかし、生徒はクラスの前で友人との会話に苦勞することは難しさを感じていない。日本語を使って会話を書くのは難しいと述べている。生徒によると、ペアリングされた会話テスト (Role Play の技法) はストーリーテリングテストに比べてかなり面白いと述べている。